

**PERAN USAHA KECIL MENENGAH DALAM  
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MENURUT  
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

**(Studi Kasus Usaha Kue Netty Bakery di Rupit Kabupaten Musi Rawas  
Utara)**

**Maria Ulfa, Ikit dan Liliany Purnama Ratu**

Universitas Islam Nusantara Al-Azhaar Lubuklinggau

Jl. Pelita No.364, Pelita Jaya, Kec. Lubuk Linggau Bar. I, Kota Lubuklinggau,

Sumatera Selatan 31614

[ikithasan2019@gmail.com](mailto:ikithasan2019@gmail.com)

**Abstract:** Netty Bakery Cake Business still needs innovations in all aspects, both in the production process, marketing, design, workforce, capital and government support. The formulation of the problem is (a) What is the role of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in improving welfare according to the perspective of Islamic economics. (b) What are the inhibiting and supporting factors of Micro, Small and Medium Enterprises. The research method in this study is a qualitative descriptive analysis method, namely by the author describing the problem based on existing data and then analyzing it further to draw conclusions. Informants in this study were carried out by purposive sampling by selecting informants who met the criteria including MSME business owners, employees, the community/customers. Data collection in this study was carried out using several techniques, namely Observation, Interviews and Documentation. The results of the study stated that (a) the most visible role of MSMEs is in terms of labor absorption which can help improve the community's economy. Furthermore, MSMEs play a very important role in community welfare and increase the income of the surrounding community so that they can meet daily needs. MSMEs in the view of Islamic economics are permissible according to the rules of muamalah, everything is permissible unless there is a prohibition in the Qur'an and Hadith. (b) Internal factors that become obstacles such as limited capital, creativity, inefficient business management, human resource management, weak business networks, understanding of technology, still using old machines or tools.

**Keywords:** MSMEs, Welfare and Islamic Economics.

**Abstrak :** Usaha Kue Netty Bakery masih membutuhkan inovasi-inovasi dalam segala hal baik dalam proses produksi, pemasaran, disain bentuk, tenaga kerja, permodalan dan dukungan dari pemerintah. Adapun rumusan masalahnya (a) Bagaimana peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam meningkatkan kesejahteraan menurut perspektif ekonomi islam. (b) Apa saja faktor penghambat dan penfukung Usaha Mikro Kecil Menengah. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian metode deskriptif analisis kualitatif, yaitu dengan cara penulis menggambarkan permasalahan dengan didasarkan data-data yang ada kemudian di analisis lebih lanjut untuk ditarik kesimpulan. Informan dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling* dengan memilih informan yang memenuhi

kriteria diantaranya pemilik usaha UMKM, karyawan, masyarakat/pelanggan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan beberapa teknik yaitu Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa (a) peran UMKM yang paling nampak adalah hal penyerapan tenaga kerja dapat membantu peningkatan perekonomian masyarakat. Selanjutnya UMKM sangat berperan terhadap kesejahteraan masyarakat dan menambah pendapatan masyarakat sekitar sehingga dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari. UMKM dalam pandangan ekonomi islam merupakan boleh dilakukan sesuai dengan kaidah muamalah segala sesuatu boleh dilakukan kecuali ada larangannya dalam al-quran dan hadis. (b) Faktor internal yang menjadi penghambat seperti terbatasnya modal, kreatifitas, manajemen usaha kurang efisien, manajemen sumber daya manusia, lemahnya jaringan usaha, pemahaman terhadap teknologi, masih menggunakan mesin atau alat yang lama.

***Kata kunci: UMKM, Kesejahteraan dan Ekonomi Islam.***

## **Pendahuluan**

Pertumbuhan ekonomi suatu negara ditopang dari sektor usaha kecil dan menengah (UMKM). Negara Indonesia membutuhkan pelaku bisnis yang dapat meningkatkan nilai suatu barang sehingga berdampak kepada perkembangan suatu negara. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menurut UU Nomor 20 tahun 2008 merupakan usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Di Indonesia Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) tentunya mendapat perhatian serius sebab dipercaya bisa membantu menstabilkan ekonomi nasional dalam menghadapi ancaman resesi yang hingga saat ini masih menjadi 'momok' mengerikan. Bukan tanpa alasan, berdasarkan data yang disampaikan Kementerian Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berhasil menyumbang 90% dari kegiatan bisnis dan berkontribusi lebih dari 50% lapangan pekerjaan di seluruh dunia.

Artinya, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada di Indonesia saat ini mampu menjadi penyelamat buat Indonesia menghadapi ancaman resesi nanti. Dengan dukungan pemerintah tentunya diharapkan bisa menambah gairah pelaku usaha untuk terus berkembang bahkan hingga bertransformasi ke era digital. Berdasarkan data yang di rilis oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UMKM) sepanjang 2022 UMKM di Tanah Air tercatat tumbuh begitu baik, angkanya sudah mencapai 8,71 juta unit.

Jika dilihat berdasarkan Provinsi, Jawa Barat masih menempati urutan pertama UMKM terbanyak dengan jumlah mencapai 1,49 juta unit usaha. Sementara daerah paling sedikit diduduki oleh Papua dengan jumlah 3,9 ribu unit. (CNBC,2024) Sedangkan perkembangan UMKM di di provinsi sumatra selatan sebesar 330,693. Pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Sumatera

Selatan memanfaatkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) hingga mencapai Rp9 triliun lebih sejak Januari hingga Oktober 2022. Dana KUR tersebut dimanfaatkan 135.427 debitur atau pelaku UMKM yang tersebar di 17 kabupaten/kota.

Keberadaan usaha mikro kecil menengah (UMKM) merupakan bagian terbesar dalam perekonomian nasional. Usaha mikro kecil menengah (UMKM) dapat meningkatkan nilai tambah barang, membuka lapangan pekerjaan, dan dapat meningkatkan penghasilan keluarga. Para pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) dapat memperkokoh dan memperkuat perekonomian daerah dan nasional. Perkembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM) tidak lepas dari peran masyarakat dan pemerintah baik daerah maupun pusat. Dengan adanya usaha mikro kecil menengah (UMKM) memanfaatkan potensi-potensi sumber daya alam (SDA) maupun potensi sumber daya manusia (SDM) yang berada di daerah. Kabupaten Musi Rawas Utara merupakan kabupaten yang berada di Sumatera Selatan, Indonesia. Kabupaten ini merupakan pemekaran dari Kabupaten Musi Rawas.

Tepatnya pada tanggal 10 Juli 2013 Kabupaten Musi Rawas Utara resmi terbentuk dan berdiri serta disahkan berdasarkan Undang Undang Nomor 16 Tahun 2013 tentang Pembentukan Kabupaten Musi Rawas Utara di Provinsi Sumatera Selatan, termuat dalam Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 112. Perekonomian masyarakat di daerah Musi Rawas Utara seperti petani, pedagang, pegawai negeri dan pelaku usaha. Pelaku usaha di Musi Rawas Utara terdiri dari usaha mikro, kecil dan menengah. Jumlah usaha mikro, kecil dan menengah di Rupit Kabupaten Musirawas Utara ini yaitu untuk usaha mikro sebanyak 126, usaha kecil sebanyak 11 usaha sedangkan usaha menengah 0.

Dalam memenuhi kebutuhan masyarakat di daerah Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara di dibutuhkan lapangan pekerjaan. Masyarakat Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara lebih dituntut untuk mengembangkan kemampuan usaha untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Kegiatan ekonomi merupakan upaya untuk meningkatkan vitalitas dan biaya hidup daerah seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan untuk memenuhi kebutuhan daerah. Pemenuhan kebutuhan masyarakat membutuhkan tempat kerja atau usaha yang dapat menyerap semua pekerjaan yang ada. Indonesia kaya akan alam tetapi belum sepenuhnya menyadari potensinya. Semakin sulit bagi masyarakat untuk mengembangkan keterampilan dan kemampuan mereka sendiri yang ada di dalam dan di dalam wilayah mereka sendiri untuk memenuhi kebutuhan mereka. (Rifai,2013) Memiliki kemampuan dan jeli dalam melihat potensi diri serta mampu mengidentifikasi lingkungan, dapat menemukan peluang dan membuka peluang usaha bagi masyarakat.

Dengan adanya usaha tersebut, diharapkan dapat membantu pertumbuhan ekonomi keluarga, masyarakat dan pertumbuhan ekonomi daerah. Kemampuan membaca potensi yang ada disekitar dapat menimbulkan ide untuk mendirikan dan

memulai usaha. Dengan memulai usaha yang kita lakukan dapat meningkatkan nilai suatu barang dan membuka lapangan pekerjaan di daerah. Usaha Kue Netty Bakery merupakan usaha kecil menengah yang berada di Rupit Kabupaten Musirawas Utara. Usaha Kue Netty Bakery merupakan usaha rumahan dalam skala kecil. Usaha Kue Netty Bakery masih membutuhkan inovasi-inovasi dalam segala hal baik dalam proses produksi, pemasaran, disain bentuk, tenaga kerja, permodalan dan dukungan dari pemerintah.

## **Metode Penelitian**

### **Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada *filsafat postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara *triangulasi* (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada generalisasi. (Sugiyono,2021) Di lihat dari jenisnya, penelitian ini termasuk dalam penelitian studi kasus. Studi kasus adalah metode yang ditujukan untuk menyelidiki dan mempelajari peristiwa dan fenomena terkait individu merupakan pengertian dari studi kasus. Individu yang dijadikan objek penelitian tersebut nantinya akan diselidiki lebih lanjut. Hasil penyelidikan bisa berbentuk beberapa laporan, salah satunya seperti biografi atau riwayat hidup. Dalam melakukan studi kasus, dibutuhkan banyak informasi dan akurasi data agar diperoleh hasil data yang sesuai, mendalam dan akurat. (Conny,2018)

Dengan metode ini akan menggambarkan peran usaha kecil menengah dalam meningkatkan kesejahteraan menurut perspektif ekonomi islam (studi kasus usaha kue netty bakery di Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara). Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran usaha kecil menengah dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi umat di daerah rupit kabupaten musirawas utara. Sumber data utama adalah apa yang dialami, dipikirkan dan diinformasikan oleh partisipan. (Conny,2018)

### **Subjek Penelitian**

Peneliti menentukan subjek penelitian berdasarkan permasalahan yang akan diteliti tentang bagaimana peran usaha kecil menengah dalam meningkatkan kesejahteraan menurut perspektif ekonomi islam di rupit Kabupaten Musi Rawas Utara. Subjek Penelitian pada peran usaha kecil menengah. Informan dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling* dengan memilih informan yang memenuhi kriteria diantaranya adalah pemilik usaha UMKM, karyawan,

masyarakat/pelanggan. Selanjutnya kriteria pemilihan informan diharapkan dapat jujur, rajin dan bertanggung jawab dalam memberikan informasi yang akurat.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini, diantaranya adalah:

- a. Interview (wawancara) adalah Tanya jawab lisan antara dua atau lebih secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden.
- b. Observasi merupakan mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. (Sugiyono,2014)
- c. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, notulen rapat dan sebagainya. (Suharsimi,1996)

### **Teknik Analisis Data**

Analisa data dilakukan dan dikerjakan dengan cara membaca, menulis, mereduksi, mengklarifikasikan dan menyajikan data. Adapun teknik analisa data yang digunakan dalam skripsi ini sebagai berikut:

- a. Analisis Domain (*Domain analysis*) dilakukan untuk memperoleh gambaran yang umum dan menyeluruh tentang situasi sosial yang diteliti atau obyek penelitian.
- b. Analisis Taksonomi (*Taxonomic Analysis*) adalah analisis terhadap keseluruhan data yang terkumpul berdasarkan domain yang telah ditetapkan. Domain yang dipilih tersebut selanjutnya dijabarkan menjadi lebih rinci, untuk mengetahui struktur internalnya. Dilakukan dengan observasi terfokus.
- c. Analisis Komponensial (*Componential analysis*). Mencari ciri spesifik pada setiap struktur internal dengan cara mengkontraskan antar elemen.dilakukan melalui observasi dan wawancara terseleksi dengan pertanyaan yang mengkontraskan (*contras question*).
- d. Analisis tema kultural (*discovering cultural theme*) merupakan upaya mencari “benang merah” yang mengintegritaskan lintas domain yang ada. dengan ditemukan benang merah dari hasil analisi domain, taksonomi, dan komponensial, maka selanjutnya akan dapat tersusun suatu “kontruksi bangunan” situasi sosial atau obyek penelitian yang sebelumnya masih gelap atau remang-remang, dan setelah dilakukan penelitian, maka menjadi lebih terang dan jelas.

### **Hasil Penelitian Dan Pembahasan**

## **1. Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi umat.**

Indonesia merupakan negara besar, dengan jumlah penduduk yang banyak. Dengan jumlah penduduk yang terus berkembang dan bertambah dibutuhkan lowongan pekerjaan. Lowongan pekerjaan yang ada tidak dapat menampung dari pencari kerja. Maka dari itu masyarakat harus mampu membatuh pemerintah dalam membuka lowongan pekerjaan salah satu caranya dengan membuka usaha. Usaha atau bisnis merupakan suatu organisasi atau usaha yang menjual barang atau jasa kepada konsumen atau bisnis lainnya, untuk mendapatkan laba. Kalau kita lihat ada beberapa jenis usaha baik usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah dan usaha besar.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil.

Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan. Sedangkan Usaha Besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari Usaha Menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.

Usaha Kue Netty Bakery yang berada di Rupit merupakan usaha mikro yang bergerak pembuatan kue. Usaha mikro ini mempekerjakan masyarakat sekitar, dengan adanya Usaha Kue Netty Bakery ini sangat membantu masyarakat dalam meningkatkan penghasilan masyarakat. Penghasilan yang diperoleh masyarakat kurang lebih sebesar Rp 1.000.000 sampai dengan Rp 1.200.000. Sektor UMKM meliputi berbagai sektor bisnis, seperti pertanian, pertambangan dan penggalian, industri manufaktur, listrik, gas dan air bersih, bangunan, perdagangan, hotel dan restoran, transportasi dan telekomunikasi, keuangan, penyewaan dan jasa, serta jasa-jasa lainnya. Sektor industri terbagi lagi menjadi beberapa bagian yakni makanan, minuman, dan tembakau, tekstil, pakaian jadi kulit dan alas kaki, kayu dan produk-produk kayu, kertas percetakan dan publikasi, serta kimia (termasuk pupuk). Adapula produk-produk dari karet, semen dan produk mineral non logam,

produk-produk dari besi dan baja, alat-alat transportasi, mesin dan peralatannya, serta olahan lainnya.

Secara garis besar UMKM memegang peranan penting sebagai sektor yang potensial dan penjaga stabilitas perekonomian. Peran UMKM yang paling nampak adalah hal penyerapan tenaga kerja yang biasanya membantu peningkatan perekonomian masyarakat karena karakteristik pekerjaan di sektor ini tidak memerlukan syarat yang banyak seperti pada perusahaan besar. Mengingat UMKM mempunyai keterlibatan yang tinggi terhadap angkatan kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Selanjutnya UMKM sangat berperan terhadap kesejahteraan masyarakat dan menambah pendapatan masyarakat sekitar sehingga dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari.

UMKM juga mempunyai peran penting dalam memajukan ekonomi suatu daerah maupun negara, khususnya ekonomi warga setempat untuk mencukupi kepentingan keseharian terutama dimasa yang akan datang. Adanya UMKM juga dapat membuka lapangan pekerjaan untuk warga sekitar. Meningkatkan nilai suatu barang sehingga dapat meningkatkan pendapatan. Dalam ekonomi Islam UMKM merupakan salah satu kegiatan dari usaha manusia untuk hidup dan beribadah, menuju kesejahteraan ekonomi sosial. Dalam Al-Quran surat At-Taubah ayat 105:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ

فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: Katakanlah (Nabi Muhammad), Bekerjalah! Maka, Allah, rasul-Nya, dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Kamu akan dikembalikan kepada (Zat) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata. Lalu, Dia akan memberitakan kepada kamu apa yang selama ini kamu kerjakan.

Rasulullah memerintahkan kepada umatnya untuk bekerja, bahwa setiap pekerjaan manusia akan terus dilihat oleh Allah dan rasulnya sebagai amalan. Konsep kesejahteraan dalam Islam adalah selamat, sentosa, aman dan damai. Berbicara soal kesejahteraan dalam Islam ini berhubungan dengan misi Islam itu sendiri, misi tersebut sekaligus menjadi misi Rasulullah SAW yaitu hadirnya Islam harus menjadikan umat adildan sejahtera. Dalam bentuk kesejahteraan perspektif Islam, tentu dalam hal ini tidak bisa dilepaskan tolak ukur pedoman umat Islam yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadits. Dalam Al-Qur'an secara tegas sekali menyatakan, bahwa kebahagiaan itu tergantung kepada ada atau tidak adanya hubungan manusia dengan Tuhan dan dengan sesama manusia sendiri. Bahwa Islam tidak menerima untuk memisahkan agama dari bidang kehidupan sosial, maka Islam telah menetapkan suatu metode lengkap yang mencakup garis yang harus dipatuhi oleh tingkah laku manusia terhadap dirinya sendiri atau kelompok. Tercukupilah

kebutuhan manusia dalam kesehariannya, akan tetapi pemenuhan kebutuhan tersebut harus seimbang dan berlandaskan syariah Islam. Rasulullah SAW menyampaikan pesan kepada para pelaku bisnis agar selalu benar, jujur, dapat dipercaya, komunikatif, cerdas, sopan santun, baik hati, rendah hati, selalu tersenyum, siap mengalah, bertanggung jawab, tidak melakukan sumpah palsu.

Menurut Al-Ghazali untuk mencapai kesejahteraan tidak terlepas dari aktivitas ekonomi merupakan bagian dari bagian sosial masyarakat yang ditetapkan Allah Swt, apabila tidak terpenuhi, kehidupan dunia akan runtuh dan kehidupan umat ,manusia akan binasa. Selanjutnya menurut Amirus Sodiq indikator-indikator kesejahteraan menurut pandangan islam adalah terpenuhinya konsumsi, rasa aman, damai, tauhid, dan adanya peran pemerintah.

## **2. Faktor penghambat dan penfukung Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi umat.**

Usaha merupakan aktivitas yang menghasilkan keuntungan atau laba. Keuntungan yang di dapat dilihat usaha yang dilakukan. Ada tiga jenis usaha yaitu usaha dagang, usaha jasa dan usaha manufaktur. Usaha dagang merupakan usaha yang bergerak dalam bidang jual beli barang dan keuntungan di peroleh dari selisih harga beli dengan harga jual. Sedangkan usaha jasa adalah usaha yang bergerak dalam bidang pelayanan keuntungan dari kualitas jasa yang diberikan. Usaha manufaktur ialah usaha yang bergerak dalam bidang perubahan bentuk mulai dari bahan baku di proses sampai dengan barang jadi. Usaha Kue Netty Bakery ini termasuk usaha manufaktur artinya melakukan proses perubahan bentuk. Perubahan bentuk itu terdiri dari adanya bahan baku seperti terigu, di kelola hingga menjadi Kue. Usaha Kue Netty Bakery termasuk UMKM artinya usaha kecil yang bergerak di bidang pembuatan kue.

UMKM merupakan sebuah kegiatan yang di lakukan oleh perorangan atau badan pada kegiatan usaha tertentu. Sektor UMKM juga memiliki peluang dalam pengentasan kemiskinan yang berada di Kecamatan Rupit Kabupaten Musirawas Utara dan pada umumnya di Indonesia. UMKM Usaha Kue Netty Bakery ini bergerak dari tahun 2016 artinya sudah 9 tahun usianya. Di usianya yang 9 tahun UMKM Usaha Kue Netty Bakery telah banyak mengalami hambatan dan perkembangan. Kalau kita lihat dari wawancara yang di lakukan faktor penghambat Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dibagi menjadi 2 yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor insternal yang menjadi penghambat seperti terbatasnya modal, kreatifitas, manajemen usaha kurang efisien, manajemen sumber daya manusia, lemahnya jaringan usaha, pemahaman terhadap teknologi, masih menggunakan mesin atau alat yang lama. Sedangkan faktor eksternal yang dapat menghambat UMKM yaitu seperti listrik yang sering mati, bahan baku pembuatan kue langkah dan mahal, di rupit sering banjir sehingga mempengaruhi distribusi kue yang sudah

jadi, masalah perizinan, Kebijakan Pemerintah, Perdagangan Bebas, Sifat Produk Dengan Lifetime Pendek, dan Terbatasnya Akses Pasar.

Faktor penghambat bisa kita katakan sebagai resiko. Risiko usaha merupakan potensi-potensi masalah perusahaan yang dapat menimbulkan kerugian. Maka dari itu pelaku usaha harus mampu mengenali risiko, faktor penyebab, dan cara mengatasinya. Meski tak dapat dihindari, risiko bisnis bisa dilacak dan direncanakan cara penyelesaiannya. Selanjutnya pelaku UMKM harus mampu mengenali jenis-jenis dari sebuah resiko. Adapun jenis risiko diantaranya adalah risiko keuangan, risiko operasional, risiko produk, risiko pasar, resiko strategi, risiko teknik dan risiko yang lainnya. Risiko ini kelola dengan baik agar tidak mempengaruhi stabilitas perusahaan. Faktor-faktor risiko yang terjadi di UMKM harus dikenali dengan baik, faktor risiko terjadi ekonomi tidak pasti, yang tidak pasti, kondisi alam tak menentu, gaya hidup manusia, strategi pemasaran, masih kurang baik, kondisi alam.

Selanjutnya selain dari faktor penghambat ada juga faktor pendukung dari Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Netty Bakery. Faktor pendukung usaha kue Netty Bakery ini bisa kita lihat dari masih kurangnya usaha kue yang berada di kecamatan rupit, usahan Netty Bakery ini letaknya sangat strategis, memiliki beraneka jenis kue, harga kue yang sangat terjangkau, memiliki inovasi sesuai dengan perkembangan jaman, selalu memiliki perencanaan yang matang, melakukan pemasaran secara langsung maupun tidak langsung, adanya dukungan dari pemerintah setempat.

Faktor pendukung ini harus dipertahankan agar usaha Netty Bakery terus berembang dan maju. Selain dari pada itu ada *faktor pendukung lainnya agar keberhasilan usaha terjaga. Faktor pendukung lainnya seperti* sikap, keahlian, berani ambil risiko, keterampilan wirausaha, kreatif, jujur, tidak dusta, bersih, mengetahui tujuan bisnis, memahami kebutuhan pelanggan, transparan, kreatif, dan yang lainnya. Faktor penghambat dan pendukung UMKM Netty Bakery ini dapat mempengaruhi kesejahteraan ekonomi masyarakat sekitar seperti masyarakat dapat berdaya guna, masyarakat memiliki penghasilan, terbukanya lapangan pekerjaan, terjadi tolong menolong, dapat keluar dari kemiskinan, dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat. Dengan adanya UMKM Netty Bakery kesejahteraan masyarakat sekitar dapat tercapai. Kesejahteraan masyarakat dapat diukur dari pendapatan, pendidikan, kesehatan. Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat/karyawan UMKM Netty Bakery ini menyatakan bahwa dengan bekerja di sini kami bisa membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga kami mulai dari meningkatnya pendapatan, adanya jaminan kesehatan, adanya jaminan anak sekolah dan yang lainnya.

## **Kesimpulan**

Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi umat. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan. Usaha Kue Netty Bakery yang berada di Rupit merupakan usaha mikro yang bergerak pembuatan kue. Usaha mikro ini mempekerjakan masyarakat sekitar, dengan adanya Usaha Kue Netty Bakery ini sangat membantu masyarakat dalam meningkatkan penghasilan masyarakat. Penghasilan yang diperoleh masyarakat kurang lebih sebesar Rp 1.000.000 sampai dengan Rp 1.200.000. UMKM juga mempunyai peran penting dalam memajukan ekonomi suatu daerah maupun negara, khususnya ekonomi warga setempat untuk mencukupi kepentingan keseharian terutama dimasa yang akan datang. Adanya UMKM juga dapat membuka lapangan pekerjaan untuk warga sekitar. Meningkatkan nilai suatu barang sehingga dapat meningkatkan pendapatan. Dalam ekonomi Islam UMKM merupakan salah satu kegiatan dari usaha manusia untuk hidup dan beribadah, menuju kesejahteraan ekonomi sosial. Secara garis besar UMKM memegang peranan penting sebagai sektor yang potensial dan penjaga stabilitas perekonomian. Peran UMKM yang paling nampak adalah hal penyerapan tenaga kerja yang biasanya membantu peningkatan perekonomian masyarakat karena karakteristik pekerjaan di sektor ini tidak memerlukan syarat yang banyak seperti pada perusahaan besar. Mengingat UMKM mempunyai keterlibatan yang tinggi terhadap angkatan kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Selanjutnya UMKM sangat berperan terhadap kesejahteraan masyarakat dan menambah pendapatan masyarakat sekitar sehingga dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari.

Faktor penghambat dan penfukung Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi umat. UMKM Usaha Kue Netty Bakery ini bergerak dari tahun 2016 artinya sudah 9 tahun usianya. Di usianya yang 9 tahun UMKM Usaha Kue Netty Bakery telah banyak mengalami hambatan dan perkembangan. Kalau kita lihat dari wawancara yang di lakukan faktor penghambat Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dibagi menjadi 2 yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor insternal yang menjadi penghambat seperti terbatasnya modal, kreatifitas, manajemen usaha kurang efisien, manajemen sumber daya manusia, lemahnya jaringan usaha, pemahaman terhadap teknologi, masih menggunakan mesin atau alat yang lama. Sedangkan faktor eksternal yang dapat menghambat UMKM yaitu seperti listrik yang sering mati, bahan baku pembuatan kue langkah dan mahal, di rupit sering banjir sehingga mempengaruhi distribusi kue yang sudah jadi, masalah perizinan, Kebijakan Pemerintah,

Perdagangan Bebas, Sifat Produk Dengan Lifetime Pendek, dan Terbatasnya Akses Pasar. Sedangkan factor penghambat bisa kita katakan sebagai resiko. Risiko usaha merupakan potensi masalah perusahaan yang dapat menimbulkan kerugian. Maka dari itu pelaku usaha harus mampu mengenali risiko, faktor penyebab, dan cara mengatasinya. Meski tak dapat dihindari, risiko bisnis bisa dilacak dan direncanakan cara penyelesaiannya.

### **Daftar Pustaka**

- Adiwarman Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2020.
- Budiarto, Rachmawan. *Pengembangan UMKM Antara Konseptual*. Yogyakarta: UGM Press, 2021.
- Badan Pusat Statistik Sumatra Selatan di akses pada tanggal 15 januari 2024  
Departemen Koperasi 2008 tersedia di: [www.depkop.go.id](http://www.depkop.go.id).
- Departemen agama RI, 2011, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Yayasan Penyelenggaraan Penerjemahan Al-Qur'an.
- Conny R Semiawan,, 2010, *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Ikit, dan Muhamad Saleh, *Pengantar Ekonomi Islam: Teori dan praktek dalam transaksi ekonomi*, Yogyakarta: Gava Media, 2022.
- Lexy, J. Moleong, 2013, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mardalis, 2007, *Metodelogi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta.